

## **ABSTRAK**

### **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA TENTANG PERUBAHAN WUJUD BENDA MELALUI PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES**

( Penelitian Tindakan Kelas Dilakukan di Semester I pada kelas II Tahun Pelajaran 2012 – 2013 di SD Negeri Tugu 3 Cimanggis Kota Depok Propinsi Jawa Barat)

**EUIS DAHLIA RAHMAWATI**

**1008457**

Penelitian ini dilaksanakan, dikarenakan hasil belajar siswa di sekolah dalam mata pelajaran IPA belum mencapai KKM. Ini terjadi karena proses pembelajaran yang dilakukan guru masih bersifat konvensional. Akibatnya siswa pasif dan tidak kreatif. Berdasarkan hal tersebut salah satu upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar IPA yaitu dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, muncullah beberapa permasalahan yaitu: Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA pada materi perubahan wujud benda di kelas 2 SDN Tugu 3 Cimanggis Depok setelah dikembangkan melalui pendekatan keterampilan proses? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 pada pembelajaran IPA di SDN Tugu 3, melalui pendekatan keterampilan proses. Metode yang digunakan adalah PTK ( Penelitian Tindakan Kelas ) dalam 2 siklus. Masing – masing siklus terdiri dari 4 langkah dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Tagart yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Perencanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses harus disusun secara cermat berdasarkan ciri khusus melalui langkah – langkah menyajikan pertanyaan / masalah, membuat hipotesis, merancang percobaan, melakukan percobaan untuk memperoleh informasi, mengumpulkan data, dan membuat kesimpulan. Adapun pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses guru berperan sebagai fasilitator atau pembimbing. Sedangkan hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan yaitu: pada siklus I rata – rata 69,00 dengan persentase yang mencapai KKM 64.44%, sedangkan pada siklus II nilai rata – rata 89,67 dengan persentase yang mencapai KKM 89%. Hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **ABSTRACT**

### **INCREASE OF NATURAL SCIENCES LEARNING ABOUT THINGS CHANGES FORM THROUGH SKILLS PROCESS APPROACH**

(Classroom Action Research Guide on the class II Semester Academic Year 2012 to 2013 at the SD State Column 3 Cimanggis Depok West Java)

EUIS DAHLIA RAHMAWATI

1008457

The research was carried out, because the learning outcomes of students in schools in science has not reached the KKM. This occurs because the process of learning the teacher is still conventional. As a result, students are passive and uncreative. Based on this one effort to improve and enhance learning outcomes by implementing science process skills approach. Based on the background of the above issues, there was some issues, namely: How does the planning, implementation, and student learning outcomes in science learning material changes in the form of objects in class 2 Column 3 Cimanggis Depok SDN after skills are developed through a process approach? The purpose of this research is to improve and enhance student learning outcomes in learning science grade 2 in SDN Monument 3, through process skills approach. The method used is the PTK (Classroom Action Research) in 2 cycles. Each - each cycle consisting of 4 steps by using a model developed by Kemmis and Mc. Tagart namely, planning, execution, observation, and reflection. Planning learning process skills approach should be drafted carefully based on specific characteristics through the steps - steps presenting questions / problems, make hypotheses, design experiments, conduct experiments to obtain information, collect data, and make conclusions. The implementation process skills approach to learning through teachers act as facilitators or mentors. While the results showed an increase in student learning that is: in the first cycle average - average 69.00 percentage that reaches KKM 64.44%, while the second cycle value - average 89.67 with the percentage reaching 89% KKM. It proves that learning science process skills by applying the approach can improve student learning outcomes.